

OMBUDSMAN NTT TEMUKAN HARGA PERTALITE RP 30.000 PER LITER DI ROTE NDAO

Jum'at, 29 September 2023 - Veronica Rofiana Edon

Kompas.com - 27/09/2023, 10:19 WIB Sigiranus Marutho Bere, Andi Hartik Tim Redaksi Lihat Foto ilustrasi bensin eceran di wadah kaca(KOMPAS.COM/IDHAM KHALID) KUPANG, KOMPAS.com - Ombudsman Nusa Tenggara Timur (NTT) menemukan adanya harga bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite Rp 30.000 per liter di Kabupaten Rote Ndao, NTT. Pertalite itu dijual eceran.

Hal itu disampaikan Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi NTT Darius Beda Daton kepada Kompas.com, Rabu (27/9/2023). Darius mengaku menemukan data itu setelah melakukan kunjungan kerja ke sejumlah instansi di kabupaten paling selatan di NTT itu pada Senin (25/9/2023).

"Awalnya saya menerima informasi terkait keterbatasan stok BBM di Kota Ba'a selama satu minggu terakhir. Harga eceran Pertalite setengah liter di pinggir jalan mencapai Rp 15.000," kata Darius. Selain dijual dengan harga tinggi, lanjut Darius, jarang terlihat penjualan Pertalite di pinggir jalan.

Darius pun memutuskan untuk mengunjungi salah satu Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di wilayah Sanggaoen untuk sekadar meminta informasi kendala apa yang dialami. "Saya ingin mengecek di SPBU itu, apakah karena kuota pengiriman dibatasi atau tersendatnya distribusi karena alasan tertentu," ujar Darius.

Ketika mendatangi SPBU itu, kondisinya sedang tutup. Menurutnya, tidak tersedianya BBM akan mengganggu aktivitas masyarakat di semua lini. Terkait kondisi tersebut, dia sudah meminta PT Pertamina supaya bisa memastikan layanan BBM lancar dan sesuai kuota untuk semua wilayah. Termasuk juga harus dipastikan tidak ada penimbunan BBM yang kerap terjadi di beberapa wilayah di NTT yang menimbulkan harga BBM jauh di atas harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah.

"Saya kemudian berkoordinasi dengan PT Pertamina Cabang Kupang guna menginformasikan apa yang terjadi di Rote Ndao. Kepada saya, PT Pertamina Kupang menyampaikan laporan stok harian empat SPBU di Rote Ndao per tanggal 25 September dan saat ini sedang dalam proses," ungkap Darius. Pengisian BBM di kapal pengangkut, kata Darius, diperkirakan akan menuju Rote Ndao hari ini atau besok.